

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI KENTANG DI DESA TOSARI KECAMATAN TOSARI KABUPATEN PASURUAN

Rakhmalia Dwi Septiandhari¹, Bambang Siswadi², Zainul Arifin³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : 22101032072@unisma.ac.id

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : bsdidiek171@unisma.ac.id

³Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : zainul.arifin@unisma.ac.id

Abstract

*Agriculture is very important for Indonesia, especially the horticultural sector. One of the leading horticultural commodities in Indonesia is potato (*Solanum tuberosum* L.). This study aims to determine the level of efficiency of potato farming in Tosari Village, Tosari District, Pasuruan Regency. This research was conducted from December 2024 to January 2025. The research method used is a quantitative research approach with survey techniques. The selection of Tosari village as the research location was done purposively. This study used a simple random sampling method with a sampling of 50 respondents using the Slovin method. The data analysis method used cost analysis, revenue, income and R/C Ratio. The results showed that the average profit that has been obtained by farmers amounted to 57,323,912/Ha/ Mt with an R/C Ratio of 1.74 where the R/C Ratio value > 1 means that the farm is efficient.*

Keywords: Efficiency, Farming, Potato

Abstrak

Pertanian sangat penting bagi Indonesia, terutama sektor hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia ialah komoditas kentang (*Solanum tuberosum* L.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani kentang di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif teknik survei. Pemilihan lokasi Desa Tosari sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 50 responden dengan menggunakan metode *Slovin*. Metode analisis data menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata keuntungan yang telah diperoleh oleh petani sebesar 57.323.912/Ha /Ha/Mt dengan R/C Ratio 1,74 dimana nilai R/C Ratio >1 berarti usahatani tersebut sudah efisien.

Kata Kunci: Efisiensi, Usahatani, Kentang

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan komoditas hortikultura karena letak geografisnya. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan komoditas pangan, tanaman komoditas pangan seperti umbi-umbian dan tanaman padi-padian mempunyai potensi pengembangan yang besar. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat terhadap komoditas pangan semakin meningkat. Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan tanaman komoditas pangan yang penting karena merupakan bahan pangan alternatif yang mendukung program diversifikasi pangan. Komoditas kentang bernilai

ekonomis tinggi dibandingkan komoditas hortikultura lainnya sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan (Palullungan et al., 2022). Kentang juga merupakan komoditas sayuran dengan kegunaan ganda, yaitu sebagai sayuran dan substitusi karbohidrat. Kentang digunakan sebagai makanan olahan, usaha rumah tangga, restoran siap saji, sampai industri besar untuk pembuatan tepung dan keripik. Sehingga komoditas kentang merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensial yang menguntungkan karena dibutuhkan baik dari rumah tangga maupun industri. Tingginya permintaan akan kentang juga harus diikuti dengan besarnya produksi kentang.

Usahatani kentang dilakukan dengan menggabungkan antar faktor produksi dengan sebaik-baiknya sehingga akan menghasilkan output yang dapat menghasilkan keuntungan yang maksimum. Penggunaan faktor produksi yang kurang tepat akan mengakibatkan rendahnya hasil produksi. Peningkatan produksi bisa dilakukan dengan penggunaan faktor-faktor produksi secara efisien, dalam artian faktor produksi yang diperoleh lebih dari faktor produksi yang digunakan. Dengan memilih kombinasi penggunaan tenaga kerja, bibit, pupuk, pengolahan lahan, perawatan tanaman serta penggunaan modal dan teknologi yang tepat akan meningkatkan produktivitas.

Produksi kentang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti luas lahan, biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja maupun biaya peralatan. Selain faktor-faktor produksi karakteristik petani juga dapat menyebabkan perbedaan hasil produksi. Faktor produksi yang lengkap belum menjamin tingkat produktivitas maksimal, akan tetapi penggunaan input produksi yang tepat atau efisien akan sangat mengoptimalkan hasil produksi usahatani, sehingga akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh petani (Ina et al., 2024). Penggunaan kombinasi input produksi dengan tepat akan berpengaruh langsung pada efisiensi produksi dalam usahatani, mengurangi penggunaan modal yang tidak tepat, akan memaksimalkan produksi serta keuntungan dari suatu usahatani (Nurul et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena penduduk mayoritas usahatani kentang dan merupakan sentra produksi kentang yang cukup besar di Kabupaten Pasuruan. Penelitian tersebut menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga Januari 2025.

Metode Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil yaitu seluruh petani kentang di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* artinya dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Peneliti menggunakan rumus atau formula *Slovin* yang mana dari 100 populasi petani kentang didapat sampel yaitu 50 petani kentang di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui metode pengamatan secara langsung dengan wawancara, penyebaran kuisisioner serta dilengkapi dengan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis usahatani diantaranya analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C ratio. Untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu usaha dapat digunakan parameter yaitu dengan mengukur besarnya pemasukan dibagi besarnya pengeluaran Kadariah (1987), dimana bila:

R/C Ratio > 1 : Efisien, R/C Ratio = 1 : Impas, R/C Ratio < 1 : Tidak efisien

Secara matematik, hal ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Efisiensi = TR/TC

Keterangan :

TR = Total penerimaan, TC = Total biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik sosial ekonomi responden dan karakteristik responden dalam usahatani kentang. Sementara itu, karakteristik petani merupakan karakter sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap bagaimana petani mengelola usahatannya. Karakter tersebut meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, dan luas lahan. Adapun karakteristik petani kentang di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden di Desa Tosari

No	Usia (th)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	15-25	3	6
2	25-35	8	16
3	35-45	20	40
4	45-55	14	28
5	55-70	5	10
	Total	50	100
No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki – Laki	50	100
2	Perempuan	0	0
	Total	50	100
No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD/6 th	24	48
2	SMP/9 th	14	28
3	SMA/12 th	8	16
4	S1/16 th	4	8
	Total	50	100
No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1-2	18	36
2	3-4	26	52
3	5-6	6	12
	Total	50	100
No	Pengalaman (th)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1-10	12	24
2	11-20	20	40
3	21-30	13	26
4	31-40	5	10
	Total	50	100
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	0,1 – 1	32	64
2	1,1 – 2	18	36
	Total	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa petani di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan yang berusahatani kentang pada usia 44 tahun. Usia 40-45 tahun merupakan usia yang ideal dimana petani memiliki kombinasi yang baik antara pengalaman, kekuatan fisik, stabilitas ekonomi, dan dukungan komunitas, yang semuanya penting untuk keberhasilan dalam usahatani kentang. Mayoritas petani dalam penelitian ini yaitu laki-laki. Dominasi laki-laki dalam penelitian ini mencerminkan kombinasi faktor-faktor fisik, budaya, sosial, dan ekonomi yang mendorong laki-laki untuk lebih aktif dan dominan dalam kegiatan pertanian. Pendidikan petani kentang dalam penelitian ini rata-rata pada jejang pendidikan SD atau lama 6 tahun pendidikan formal. Rata-rata dalam jumlah anggota keluarga petani kentang sebanyak 4 orang. Rata-rata pengalaman petani dalam berusahatani kentang selama 20 tahun. Serta pada luas lahan yang dimiliki petani dalam berusahatani kentang rata-rata sebesar 0,5 hektar.

B. Analisis Usahatani

1. Total Biaya Usahatani Kentang di Desa Tosari

Total biaya usahatani adalah seluruh pengeluaran petani dari awal hingga akhir produksi. Petani harus mempertimbangkan semua komponen biaya ini untuk memastikan bahwa usahatani dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Hal ini penting untuk mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan hasil, dan memaksimalkan keuntungan.

Tabel 2. Total Biaya Usahatani Kentang di Desa Tosari

No	Uraian	Jumlah (Rp/ha)
1	Biaya Tetap	1.092.093
2	Biaya Variabel	91.567.397
	Total	92.659.490

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani kentang sebesar Rp. 92.659.490/Ha. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani kentang meliputi biaya tetap dan biaya variabel.

2. Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio

Dalam usahatani, penerimaan adalah total nilai penjualan hasil produksi, dihitung dari jumlah produksi dikali harga jual per unit, sementara pendapatan adalah selisih antara penjualan dan total biaya produksi. Untuk mengevaluasi keuntungan relatif, digunakan rasio R/C (Revenue/Cost), yang membandingkan penerimaan dengan biaya produksi.

Tabel 3. Rata – Rata Penerimaan, Pendapatan, Keuntungan dan R/C Ratio Usahatani Kentang di Desa Tosari

No	Uraian	Jumlah
1	Harga Jual (Rp/kg)	9.000
2	Jumlah Produksi (Kg/ha)	16.665
3	Penerimaan (Rp/ha)	149.983.403
4	Pendapatan (Rp/ha)	57.323.912
5	Total Biaya (Rp/ha)	92.659.490
6	R/C Ratio (Rp/ha)	1,74

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa harga jual kentang Rp. 9.000/kg dengan jumlah produksi 16.665Kg/Ha dan diperoleh rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani kentang sebesar Rp.149.983.403/Ha. Terdapat kesenjangan jumlah pendapatan yang diterima petani kentang sebesar Rp. 57.323.912/Ha. sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 92.659.490/Ha serta dapat diketahui bahwa nilai R/C dari usahatani kentang sebesar 1,74. Jika R/C Ratio lebih dari satu sehingga dapat disimpulkan

bahwa sistem usahatani kentang memberikan keuntungan bagi petani sehingga layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata – rata keuntungan usahatani kentang di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan yang telah diperoleh oleh petani sebesar 57.323.912/Ha /Ha/Mt dengan R/C Ratio 1,74 dimana nilai R/C Ratio >1 berarti usahatani tersebut sudah efisien.

SARAN

Usahatani kentang di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan sudah menguntungkan atau efisien. Oleh karena itu, perlu dipertahankan agar usahatani kentang tetap efisien dan tidak merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ina, M. T., Umbu, E., & Retang, K. (2024). *Efisiensi Alokatif Usahatani Padi Sawah Di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur*. 02(1), 64–72.
- Kadariah. (1987). *Pengantar Evaluasi Proyek*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Lestari, R., Susilowati, D., & Hindarti, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kentang (*Solanum Tuberosum*) DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TIMUR. *Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Murbyanto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi ke III*. LP3ES.
- Nurul Inayah, Bambang Siswadi, N. S. (2020). Analisis Efisiensi Ekonomi Menggunakan Model Fungsi Keuntungan Pada Usahatani Kedelai di Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. *Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8.
- Nurul, V., Mustadjab, M. M., & Fahriyah. (2018). Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) (Studi kasus di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 2, 10–18.
- Palullungan, L., Rorong, I. P. F., & Maramis, M. T. B. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhim Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus pada Usaha Tani Sayur Kentang di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3), 130–142.
- Riza Faradiba, Bambang Siswadi, S. H. (2021). Analisis Efisiensi Usahatani Kentang Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Samadi, B. 2007. *Kentang dan Analisis Usahatani* . Edisi Revisi. Kanisius. Yogyakarta
- Soekartawi. (1993). *Teori Ekonomi Produksi, dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb- Douglas*. Jakarta: Grafindo.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.